

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FOOD AND STAPLES RETAILING DI BURSA EFEK INDONESIA 2022 – 2024

Irfan Tanjung¹; Arman²; Abshor Marantika³; Helmiati⁴; Misbahul Fajri⁵

STIE Bangkinang, Riau 28411, Indonesia
Jln. Dr. A Rahman Saleh, Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28463
E-mail : irfantanjung@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This study aims to determine the effect of liquidity, solvency, and profitability on company value in the food and staples retailing subsector on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2024. The sample was taken using the census sampling method, totaling 42 company data. Based on the results of the simultaneous test, liquidity, solvency, and profitability have a significant effect on company value. Meanwhile, partially, liquidity, solvency, and profitability also have a significant effect on company value. The contribution of the independent variable to the dependent variable is 77%, and the remaining 23% is influenced by other variables not included in this study. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression using SPSS 25.

Keywords: *Liquidity, Solvency And Profitability And Company Value*

Perusahaan manufaktur sektor Food And Staples Retailing merupakan salah satu perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan seiring berjalannya waktu. Perusahaan ini paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lain, karena dalam kondisi krisis ataupun tidak, produk perusahaan Food And Staples Retailing akan terus dibutuhkan konsumen. Dalam kondisi krisis, konsumen akan mementingkan kebutuhan pokok terlebih dahulu dibandingkan kebutuhan sekunder. Pertumbuhan perusahaan Food And Staples Retailing terjadi karena faktor pertumbuhan penduduk Indonesia dan kecenderungan masyarakat dalam mengonsumsi makanan siap saji.

Tabel 1. Nilai Perusahaan Pada Subsektor Food And Staples Retailing Di Bursa Efek Indonesia 2022 - 2024 (dalam miliar)

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun		
		2022	2023	2024
1	AMRT	0.11	8.69	7.42
2	BUAH	6.07	12.86	10.44
3	DAYA	8.74	113.55	115.3

4	DMND	1.46	1.37	1.29
5	EPMT	1.07	0.98	0.88
6	HERO	7.89	3.88	3.90
7	KMDS	2.65	1.76	1.65
8	MIDI	4.65	3.83	3.85
9	MLPL	-	0.25	0.22
10	MPPA	3.61	3.09	3.08
11	PCAR	1.56	0.87	0.89
12	RANC	2.85	3.01	3.00
13	SDPC	1.64	0.70	0.69
14	WICO	0.16	19.60	19.66

Sumber : BEI, 2025

Dari tabel 1.1 diatas menjelaskan nilai perusahaan pada 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi, ada nilai perusahaan yang naik dan ada juga yang mengalami penurunan, Perusahaan manufaktur memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan manufaktur harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar

modal. Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula penilaian investor terhadap prospek perusahaan.

Pada penelitian ini nilai perusahaan dapat diprosikan dengan menggunakan Price to Book Value (PBV). PBV dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, antara lain Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE). CR menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. DER menunjukkan struktur pendanaan perusahaan antara utang dan modal sendiri, yang mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan. Sedangkan ROE merupakan indikator profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari setiap satuan modal sendiri yang digunakan. Penggunaan rasio PBV dalam menghitung nilai perusahaan dapat dengan tepat menggambarkan nilai perusahaan karena rasio ini membandingkan harga saham dengan nilai buku saham. Rasio PBV mengukur suatu nilai yang diberikan pasar dengan tercermin pada penggolongan harga saham rendah (*undervalued*) dan tinggi (*overvalued*).

Menurut Thaib and Dewantoro (2017) Likuiditas yang tinggi menunjukan bahwa perusahaan mampu menurunkan dampak yang diakibatkan oleh kewajiban keuangan jangka pendek, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan jika memiliki nilai likuiditas yang tinggi menunjukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga akan meningkatkan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan. Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami

kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor. Likuiditas yang merupakan suatu kemampuan untuk memenuhi jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas. Likuiditas yang tinggi menunjukan bahwa perusahaan mampu menurunkan dampak yang diakibatkan oleh kewajiban keuangan jangka pendek, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan current ratio dalam Indrayani (2022). Dalam penelitian AA Ngurah and Putu (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Amalia (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut munawir (2022) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu perbandingan antara komponen-komponen dalam laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membukukan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat. Menurut Hantono (2015: 12), ROE adalah rasio yang menunjukan tingkat yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut. rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Dalam penelitian Dina and Wahyuningtyas (2022) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan, sedangkan Hidayat and Khotimah (2022) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menjadi penting karena adanya kemungkinan hubungan yang signifikan antara indikator-indikator keuangan tersebut dengan PBV. Misalnya, perusahaan dengan CR yang tinggi mungkin dianggap lebih likuid dan stabil, sehingga mendapat penilaian positif dari pasar. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga bisa menandakan tidak optimalnya penggunaan aset. DER yang tinggi bisa mengindikasikan ketergantungan pada utang, yang dapat memperbesar risiko keuangan, namun juga bisa meningkatkan return jika dikelola dengan baik. ROE yang tinggi biasanya menunjukkan efisiensi penggunaan modal dan dapat meningkatkan daya tarik investor.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan, investor, maupun akademisi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di mata pasar.

Teori Manajemen keuangan

Menurut Musthafa (2017), manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Nilai perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan di masa

depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula kesejahteraan yang diterima oleh pemegang saham, karena nilai tersebut mencerminkan meningkatnya harga saham dan daya tarik perusahaan di mata investor. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian positif terhadap kinerja dan prospek perusahaan, sedangkan PBV yang rendah mengindikasikan rendahnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan sebuah cerminan pencapaian perusahaan yang dilihat dari harga saham yang beredar di pasar modal. (Aji & Atun, 2019) Berikut ini rumus *Price to Book Value* (PBV).

Likuiditas

likuiditas adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk dapat membayar kewajiban yang harus segera dibayar dalam jangka waktu yang pendek atau pada saat jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Solvabilitas

Menyatakan bahwa rasio solvabilitas (atau leverage ratio) mengukur sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh utang, dan juga kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk jika perusahaan dilikuidasi Kasmir (2017).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

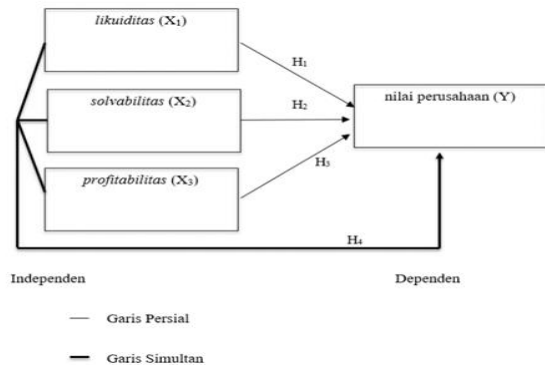
Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal (Santoso, 2016).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan kajian pustaka maka kerangka pemikiran penelitian ini ditampilkan pada gambar 1



METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada subsektor Food and Staples Retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan subsektor Food and Staples Retailing yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan, sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria kelengkapan dan konsistensi data. Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio, solvabilitas dengan Debt to Equity Ratio, profitabilitas dengan Return on Assets, dan nilai perusahaan dengan Price to Book Value. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yang didahului oleh uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL

Analisis Deskriptif Untuk

menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu yang dilihat dari nilai rata-rata maksimum, minimum standar deviasi. Hasil pengolahan data SPSS terhadap data tersebut dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel I2 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	42	-.70	1.59	.1767	.36283
Solvabilitas	42	1.15	2.13	1.1266	2.32531
Profitabilitas	42	-2.13	5.37	.8486	.99397
Nilai perusahaan	42	-.46	28.87	3.8811	5.98549
Valid	N42				
(listwise)					

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.2 diketahui bahwa dari 42 sampel Likuiditas pada Subsektor Food And Staples Retailing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024 hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum -0.70 dan maksimum sebesar 1.59, dengan nilai rata-rata sebesar 0.1767 dan diperoleh nilai standar deviasi sebesar 0.36283 menunjukkan bahwa penyebaran data terhadap rata-ratanya tergolong sedang, artinya nilai-nilai data tidak terlalu menyimpang jauh dari nilai rata-ratanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis memiliki tingkat variasi yang relatif stabil dan konsisten di sekitar nilai rata-rata, berarti seluruh data sampel Subsektor Food And Staples Retailing dari 42 perusahaan tidak mengalami fluktuasi yang cukup besar.

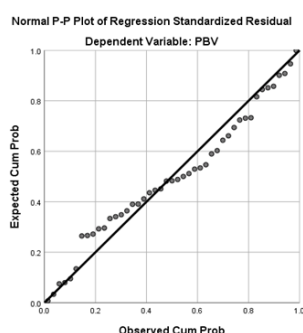
Pada Nilai Solvabilitas pada Manufaktur Subsektor Food And Staples Retailing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024, memiliki nilai minimum sebesar 1.15 hal ini menunjukkan bahwa nilai maksimum sebesar 2.13, dengan nilai rata-rata sebesar 1.1266 dan diperoleh nilai standar deviasi sebesar 2.32531 menunjukkan bahwa penyebaran data terhadap rata-ratanya tergolong tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat variasi atau perbedaan yang cukup besar

antar data yang diamati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memiliki tingkat keragaman yang cukup besar di sekitar nilai rata-ratanya, berarti seluruh data sampel Solvabilitas dari 42 perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup besar.

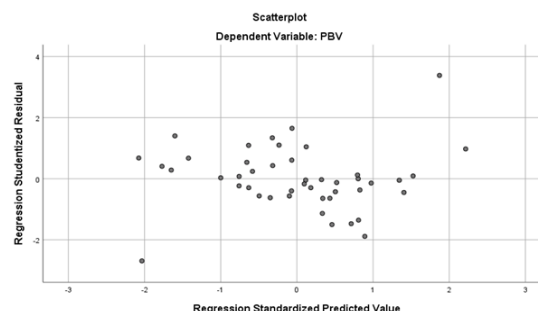
Pada Profitabilitas pada Manufaktur Subsektor Food And Staples Retailing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024, memiliki nilai minimum sebesar -2.13, sedangkan nilai maksimum sebesar 5.37 dengan nilai rata-rata sebesar 0.8486 dan diperoleh nilai standar deviasi sebesar 0.99397 menunjukkan bahwa penyebaran data terhadap rata-ratanya tergolong cukup besar, artinya data memiliki variasi yang cukup tinggi antar nilai pengamatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini menunjukkan adanya keragaman yang relatif tinggi di sekitar nilai rata-ratanya, yang berarti seluruh data sampel Solvabilitas dari 42 perusahaan tidak mengalami fluktuasi yang cukup besar

Terakhir pada Nilai Perusahaan pada Subsektor Food And Staples Retailing memiliki nilai minimum sebesar -.46, sedangkan nilai maksimum sebesar 28.87, sedangkan nilai rata-rata sebesar 3.8811 dan diperoleh nilai standar deviasi sebesar 5.98549 menunjukkan bahwa penyebaran data terhadap rata-ratanya tergolong tinggi, artinya terdapat variasi atau perbedaan yang cukup besar antar data yang diamati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memiliki tingkat keragaman yang relatif tinggi di sekitar nilai rata-ratanya, berarti seluruh data sampel Nilai Perusahaan dari 64 perusahaan tidak mengalami fluktuasi yang cukup besar.

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Gambar. 2 Grafik Scatterplot



Hasil uji regresi berganda

Model regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	1.297	1.347			.963	.340
Likuiditas	9.608	1.741	.582		5.520	.000
Solvabilitas	1.243	.763	.021		2.422	.000
Profitabilitas	1.231	.666	.204		3.823	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Hasil penelitian dari tabel IV.5 dapat diketahui nilai konstanta sebesar 1.297 dan nilai koefesien masing - masing variabel sebesar 9.608 untuk Profitabilitas, 1.568 untuk Likuiditas, dan 1.243 untuk Solvabilitas. Maka model regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: Nilai perusahaan = 1.297+9.608X1 +1.243X2+1.231X3+1.347

Hasil uji f (Simultan)

Hasil uji F atau uji secara simultan dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Hasil pengolahan uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	786.056	3	262.019	10.786	.000 ^b
Residual	1470.991	39	24.517		
Total	2259.047	42			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.6 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh sangat signifikan variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji t (Parsial)

Tabel 5. Hasil Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Sig.	α	Keterangan
1 Likuiditas	.000	0,05	Signifikan
Solvabilitas	.000	0,05	Signifikan
Profitabilitas	.000	0,05	Signifikan

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Diketahui nilai tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan dk (derajat)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa:

- Pengujian hipotesis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan (H1) diperoleh tingkat signifikan. $0.000 < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan antara Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.
- Pengujian hipotesis pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan (H2) diperoleh tingkat signifikan. $0.000 < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan antara Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan.
- Pengujian hipotesis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (H3) diperoleh tingkat signifikan. $0.000 < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Koefisien Korelasi (R)

Untuk melihat berapa besar hubungan

yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen yang disajikan pada Tabel 6:

Tabel 6. Hasil Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.792	4.95142	1.470

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.9 diketahui bahwa nilai R sebesar 0,890, berdasarkan tabel interpretasi korelasi berada pada interval (0,800-1,000) dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tergolong sangat kuat.

Koefisien Adjusted R Square

Adjusted R Square digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (koefisien determinasi) dapat dilihat dari besarnya nilai Adjusted R Square $\times 100\%$. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.9 dapat dilihat nilai koefisien determinasi variabel bebas terhadap variabel terikat diperoleh Adjusted R Square sebesar 0.770%, yang berarti bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berada pada interpretasi kontribusi tinggi sebesar 77%. Sedangkan sisanya 23% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor *Food and Staples Retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi

sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis pertama diterima.

Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar kepercayaan investor karena perusahaan dinilai memiliki kondisi keuangan yang sehat dan risiko gagal bayar yang rendah. Kondisi tersebut akan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV).

Hasil penelitian ini mendukung teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas merupakan salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Indrayani (2022) serta AA Ngurah dan Putu (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, perusahaan juga perlu menjaga tingkat likuiditas pada kondisi optimal karena likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang kurang dimanfaatkan secara produktif.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis kedua diterima.

Solvabilitas yang diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal antara utang dan modal sendiri. Struktur pendanaan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang sekaligus mengelola risiko keuangan secara efektif. Penggunaan utang yang proporsional juga dapat meningkatkan peluang perusahaan memperoleh keuntungan

melalui ekspansi usaha sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan teori struktur modal yang menjelaskan bahwa keputusan pendanaan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Sahu (2023) dan Rinofah et al. (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu mengelola tingkat utang secara optimal agar manfaat penggunaan utang lebih besar dibandingkan risiko yang ditimbulkan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis ketiga diterima.

Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan bagi pemegang saham.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*), dimana laba yang tinggi menjadi sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan. Investor akan menilai perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ali et al. (2021), Sari dan Marsoyo (2022), serta Dina dan Wahyuningtyas (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa

likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,770 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 77% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan pada subsektor *Food and Staples Retailing*. Perusahaan yang mampu menjaga likuiditas, mengelola struktur modal secara efisien, serta menghasilkan profitabilitas yang tinggi akan memperoleh kepercayaan investor yang lebih besar sehingga nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, apabila salah satu indikator kinerja keuangan mengalami penurunan, maka persepsi investor terhadap prospek perusahaan juga dapat menurun.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa keputusan mengenai pengelolaan aset lancar, struktur modal, dan kemampuan menghasilkan laba merupakan keputusan strategis yang saling berkaitan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini juga memperkuat bukti empiris bahwa indikator kinerja keuangan masih menjadi dasar utama investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor *Food and Staples Retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Secara parsial, likuiditas menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek memberikan sinyal positif bagi investor. Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena struktur

pendanaan yang sehat mencerminkan tingkat risiko keuangan yang dapat diterima. Sementara itu, profitabilitas memiliki pengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi indikator utama kinerja dan prospek perusahaan di mata investor. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik secara menyeluruh akan meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa manajemen perusahaan pada subsektor *Food and Staples Retailing* perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan struktur modal serta terus meningkatkan profitabilitas agar nilai perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan lebih memperhatikan rasio keuangan perusahaan sebagai indikator nilai dan risiko. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi empiris untuk mengembangkan kajian serupa dengan menambahkan variabel lain atau memperpanjang periode penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Jamaluddin, Ridwan Feroji, And Osman Ali. (2021). “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).” *Jurnal Neraca Peradaban* 1(2):128–35.
- Budi Dharma. (2022). “Mengapa Pbv (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021).” *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 1(1):80–89. Doi: 10.59024/Jumek.V1i1.32.
- Henrizal, H., Pirmansyah, P., Yulizar, Y., Setiawan, A., & Prayoga, D.

- (2023). Pengaruh Skill Dan Competency Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pks Pt. Sewangi Sawit Sejahtera Petapahan Kampar. *Jurnal Economica: Media Komunikasi ISEI Riau*, 11(2), 254-261.
- Hidayat, Imam, And Khusnul Khotimah. (2022). “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(1):1–8. Doi: 10.37641/Jiakes.V10i1.1175.
- Indrayani, Ni Kadek. (2022). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Niagawan* 11(1):1. Doi: 10.24114/Niaga.V11i1.28449.
- Munika, R., Kasmadi, K., Pirmansyah, P., Helmiati, H., & Wahyu, W. (2025). Hubungan Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(2), 324-330.
- Pirmansyah, P., Dewi, D. K., Zurman, Z., & Helmiati, H. (2026). Peran Kompetensi Auditor Atas Pengaruh Skala Entitas Terhadap Kualitas Audit (STUDI BUMN DI BEI) The Role Of Auditor Competence On The Influence On Entity Scale On Audit Quality (Study Of Soes On The Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 9(1), 40-48.
- Pirmansyah, P., Zurman, Z., Dewi, D. K., & Maharani, M. (2025). Hubungan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Logam Dan Mineral Tahun 2019-2023. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 4(2), 122-129.
- Pirmansyah, P., Wahyu, W., Munika, R., & Oktaviani, W. (2025). Persepsi Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(2), 331-337.
- Pirmansyah, P., Wahyu, W., Oktaviani, W., Helmiati, H., & Munika, R. (2024). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar DI BEI Periode 2021-2023. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(3), 400-404.
- Pirmansyah, P., Wahyu, W., Kharismayanda, M., Oktaviani, W., & Helfayani, W. D. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada KPRI Prima Husada Kabupaten Kampar. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 395-401.
- Rahmawati, R., Pirmansyah, P., Kasmawati, K., Dewi, D., & Kasmadi, K. (2025). Dampak Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap Dengan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Proaksi Учредители: LPPM Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 12(1), 1-17.
- Rahmawati, R., Pirmansyah, P., Helmiat, H., Maulina, M., Wahyu, W., & Hendrio, H. (2023). Effect of Competence of Financial Administration Officials, Internal Control System, and Financial Supervision of Financial Reporting Information. *Greenation International Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 404-414.
- Rinofah, Risal, Ratih Kusumawardhani, And Ika Nurul Fadhillah. (2022). “Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen* 14(3):615–22.

- Sahyu, Adian. (2023). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 4(3):69–82. Doi: 10.32795/Hak.V4i3.2860.
- Syah, P., Uli, D. M., Dewi, D. K., & Munika, R. (2026). Application of Government Accounting Standards and Internal Control System to the Quality of Local Government Financial Statements with Human Resources Quality as a Moderation Variable (case study on Bangkinang Hospital). *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 8(2).
- Sari, Dian Indah, And Slamet Marsoyo. (2022). “Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi* 2(2):186–94. Doi: 10.31294/Akasia.V2i2.1440.
- Wulan, W., Pirmansyah, P., & Dewi, D. K. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Pegawai Inspektorat Kabupaten Kampar. *Jurnal Economica: Media Komunikasi ISEI Riau*, 12(1), 20-29.